

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Gambaran Umum Kota Semarang

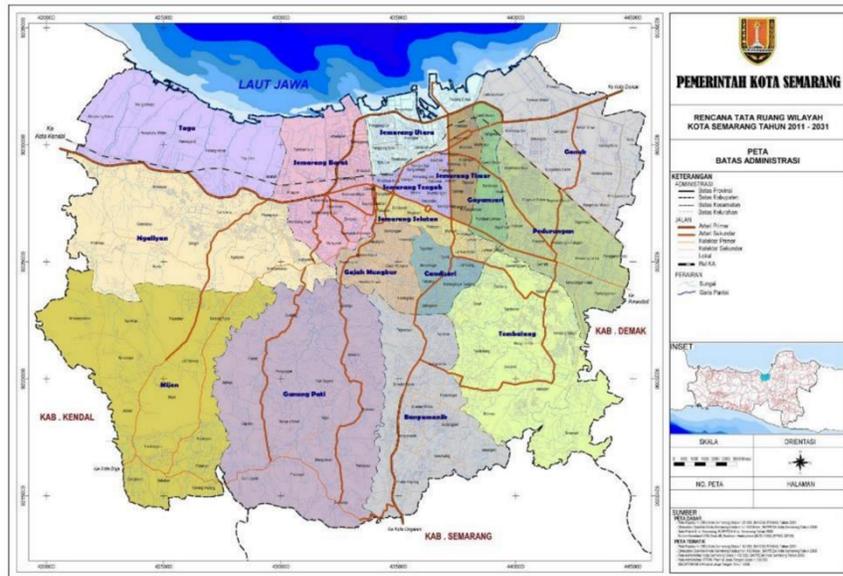
2.1.1. Kondisi Geografis Kota Semarang

Kota Semarang memiliki luas wilayah sebesar 373.70 km² yang dibatasi oleh:

- Sebelah Barat = Kabupaten Kendal
- Sebelah Timur = Kabupaten Demak
- Sebelah Selatan = Kabupaten Semarang
- Sebelah Utara = Laut Jawa,

Dengan panjang garis pantai meliputi 13,6 km. Ketinggian Kota Semarang terletak antara 0,75 sampai dengan 348,00 di atas garis pantai. Kota Semarang memiliki posisi strategis karena berada pada jalur lintas ekonomi pulau Jawa dan merupakan koridor pembangunan Jawa Tengah. Kota Semarang yang memiliki letak geografis strategis merupakan sebuah pondasi pembangunan di Jawa Tengah yang terdiri atas empat simpul pintu gerbang yaitu koridor pantai utara, koridor selatan, koridor timur, dan koridor barat. Semarang sangat berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan Jawa Tengah, terutama dengan adanya pelabuhan untuk jaringan jalur transportasi laut dan jaringan transportasi darat (jalur kereta api dan jalan raya) serta jaringan transportasi udara, yaitu bandar udara yang merupakan potensi bagi simpul transportasi Jawa Tengah. Secara Administratif, Pemerintahan Kota Semarang memiliki 16 Kecamatan dan membawahi 177 Kelurahan. Peta administrasi Kota Semarang dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut ini:

Gambar 2.1. Peta Administrasi Kota Semarang



Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Semarang

Gambar 2.1 menunjukkan bahwa di Kota Semarang terdapat dua kecamatan dengan wilayah terluas yaitu Kecamatan Mijen dan Kecamatan Gunungpati. Kedua Kecamatan tersebut terletak di bagian selatan yang merupakan wilayah perbukitan atau yang biasa disebut Semarang bagian atas. Sedangkan kecamatan yang mempunyai luas tersempit adalah Kecamatan Semarang Selatan diikuti oleh Kecamatan Semarang Tengah atau yang biasa disebut Semarang bagian bawah. Kota Semarang terdiri dari dataran tinggi dan dataran rendah serta memiliki jaringan jalan yang sudah baik. Luas wilayah setiap kecamatan di Kota Semarang dijelaskan lebih rinci pada tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2.1 Luas Wilayah Kecamatan di Kota Semarang

Kecamatan	Luas Wilayah (Km²)
Mijen	57,55
Gunungpati	54,11
Banyumanik	25,69
Gajah Mungkur	9,07
Semarang Selatan	5,928
Candisari	6,54
Tembalang	44,2
Pedurungan	20,72
Genuk	27,39
Gayamsari	6,177
Semarang Timur	7,7
Semarang Utara	10,97
Semarang Tengah	6,14
Semarang Barat	21,74
Tugu	31,78
Ngaliyan	37,99
Kota Semarang	373,7

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Semarang (2020)

Tabel 2.1 menunjukkan bahwa luas keseluruhan wilayah Kota Semarang adalah 373,70 km². Dua kecamatan yang terluas di Kota Semarang adalah Kecamatan Mijen dengan luas wilayah 57,55 km² dan Kecamatan Gunung Pati dengan luas 54,11 km². Dua kecamatan terkecil di Kota Semarang adalah Kecamatan Semarang Selatan dengan luas wilayah 5,928 km² dan Kecamatan Semarang Tengah dengan luas wilayah 6,14 km². Kota Semarang berbatasan dengan daerah lainnya yang strategis dan merupakan jalur lalu lintas ekonomi pulau Jawa.

Kota Semarang memiliki Visi pada tahun 2021-2026 yaitu: **“Terwujudnya Kota Semarang yang Semakin Hebat yang berlandaskan Pancasila, dalam bingkai NKRI ber-Bhineka Tunggal Ika”** Misi Kota Semarang Tahun 2021-2026 :

1. Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia yang unggul dan produktif untuk mencapai kesejahteraan dan keadilan.
2. Meningkatkan potensi ekonomi lokal yang berdaya saing dan stimulasi pembangunan industri, berlandaskan riset dan inovasi berdasar prinsip demokrasi ekonomi Pancasila.
3. Menjamin kemerdekaan masyarakat menjalankan ibadah, pemenuhan hak dasar dan perlindungan kesejahteraan sosial serta hak asasi manusia bagi masyarakat secara berkeadilan.
4. Mewujudkan infrastruktur berkualitas yang berwawasan lingkungan untuk mendukung kemajuan Kota.
5. Menjalankan reformasi birokrasi pemerintah secara dinamis dan menyusun produk hukum yang sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2.1.2. Kondisi Demografi Penduduk Kota Semarang

Demografi penduduk Kota Semarang dapat dilihat dari perkembangan jumlah penduduk dan kepadatan penduduk yang ada di seluruh wilayah Kota Semarang. Perkembangan jumlah penduduk dapat dilihat dari pertambahan jumlah penduduk yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan data yang didapatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Semarang, perkembangan jumlah penduduk Kota Semarang

yang telah dikelompokkan dari setiap kecamatan dari tahun 2018- 2021 dapat dilihat pada tabel 2.2. berikut ini:

Tabel 2.2. Jumlah Penduduk Kota Semarang Tahun 2018-2021

Tahun	Jumlah Penduduk
2018	1.786.114
2019	1.814.110
2020	1.653.524
2021	1.656.564

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Semarang (2022)

Tabel 2.2. menjelaskan bahwa dalam kurun waktu 4 tahun terakhir jumlah penduduk di Kota Semarang mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2018, terdapat 1.786.114 jiwa yang ada di Kota Semarang. Tahun 2019, terjadi peningkatan penduduk pada angka 1.814.110 jiwa. Penurunan jumlah penduduk terjadi diantara tahun 2019 ke 2020 menjadi 1.653.524 jiwa, dan pada tahun berikutnya, yaitu tahun 2020 ke tahun 2021 terjadi peningkatan menjadi 1.656.564 jiwa. Sedangkan untuk kepadatan penduduk dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut ini:

Tabel 2.3. Kepadatan Penduduk Kota Semarang Tahun 2018-2021

Kecamatan	KepadatanPenduduk (Jiwa/Km²)
Mijen	1.474,10
Gunungpati	1.687,66
Banyumanik	4.763,89

Tabel 2.3. Kepadatan Penduduk Kota Semarang Tahun 2018-2021

Gajah Mungkur	5.977,97
Semarang Selatan	10.362,05
Candisari	11.716,59
Tembalang	4.853,37
Pedurungan	9.148,80
Genuk	4.848,79
Gayamsari	11.220,74
Semarang Timur	12.146,92
Semarang Utara	10.253,94
Semarang Tengah	10.572,18
Semarang Barat	6.822,33
Tugu	1.171,48
Ngaliyan	3.306,32
Kota Semarang	4.431,92

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Semarang (2022)

Tabel 2.3 menjelaskan penyebaran penduduk pada kecamatan di Kota Semarang belum merata, masing-masing memiliki tingkat kepadatan tersendiri dengan perbedaan yang cukup mencolok. Kepadatan penduduk Kota Semarang dihitung dengan membagi jumlah penduduk per kecamatan dengan luas wilayah per kecamatan tersebut. Tabel 2.3 menunjukkan bahwa kawasan dengan penduduk paling padat berada di Kecamatan

Pedurungan, sedangkan kawasan dengan kepadatan penduduk paling sedikit berada di Kecamatan Tugu.

2.2. Gambaran Umum Organisasi

2.2.1 Dinas Komunikasi, Informasi, Statistik, dan Persandian Kota Semarang

Menurut Peraturan Walikota Nomor 76 Tahun 2016, Dinas Komunikasi, Informatika, Statistika dan Persandian Kota Semarang merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang bertugas membantu Walikota melakukan urusan pemerintahan, terutama dalam Bidang Komunikasi dan Informatika, Statistik, dan Persandian yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Tugas pembantuan yang dimaksudkan adalah penugasan dari Pemerintah Pusat kepada Daerah, untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan, yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat atau dari Pemerintah Daerah Provinsi kepada Daerah, dan untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah Provinsi.

2.2.1.1. Visi dan Misi

Dinas Komunikasi, Informasi, Statistik, dan Persandian Kota Semarang memiliki visi yaitu:

1. Meningkatkan kualitas dan kapasitas Sumber Daya Manusia yang unggul dan produktif untuk mencapai kesejahteraan dan keadilan sosial.

2. Meningkatkan potensi ekonomi lokal yang berdaya saing dan stimulasi pembangunan industri, berlandaskan riset dan inovasi berdasar prinsip demokrasi ekonomi Pancasila.
3. Menjamin kemerdekaan masyarakat menjalankan ibadah, pemenuhan hak dasar dan perlindungan kesejahteraan sosial serta hak asasi manusia bagi masyarakat secara berkeadilan.
4. Mewujudkan infrastruktur berkualitas yang berwawasan lingkungan untuk mendukung kemajuan kota.
5. Menjalankan reformasi birokrasi pemerintahan secara dinamis dan menyusun produk hukum yang sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Untuk menjalankan visi tersebut, Diskominfo Kota Semarang memiliki misi:

1. Meningkatkan Kualitas dan Kapasitas Sumber Daya Manusia yang Unggul dan Produktif untuk Mencapai Kesejahteraan & Keadilan Sosial yang dilakukan dengan misi:
 - Program Peningkatan Kualitas Pendidikan
 - Program Peningkatan Layanan Kesehatan
 - Program Pemberdayaan Masyarakat
 - Program Peningkatan Ketrampilan Tenaga Kerja
 - Program Pembangunan Kepemudaan

2. Meningkatkan Potensi Ekonomi Lokal yang Berdaya Saing dan Stimulasi Pembangunan Industri, Berlandaskan Riset dan Inovasi Berdasar Prinsip Demokrasi Ekonomi Pancasila yang dilakukan dengan misi:
 - Program Pemberdayaan Ekonomi Lokal
 - Program Pemasaran Produk/Jasa Daerah
 - Program Kemitraan Usaha
 - Peningkatan Daya Saing Daerah
3. Menjamin Kemerdekaan Masyarakat Menjalankan Ibadah, Pemenuhan Hak Dasar dan Perlindungan Kesejahteraan Sosial Serta Hak Asasi Manusia bagi Masyarakat Secara Berkeadilan yang dilakukan dengan misi:
 - Program Pemberdayaan Sosial
 - Program Perlindungan dan Jaminan Sosial
 - Program Pengarusutamaan Gender, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
 - Program Peningkatan Kesejahteraan Sosial
4. Mewujudkan Infrastruktur Berkualitas yang Berwawasan Lingkungan untuk Mendukung Kemajuan Kota yang dilakukan dengan misi:
 - Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup
 - Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)
 - Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Perkotaan
 - Program Peningkatan Konektivitas Wilayah

5. Menjalankan Reformasi Birokrasi Pemerintahan Secara Dinamis dan Menyusun Produk Hukum yang Sesuai Nilai-Nilai Pancasila dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dilakukan dengan misi:

- Program Peningkatan Manajemen Internal
- Program Layanan Publik
- Program Optimalisasi Teknologi Informasi
- Program Peningkatan Kapasitas Keuangan Daerah

Tugas Pokok & Fungsi

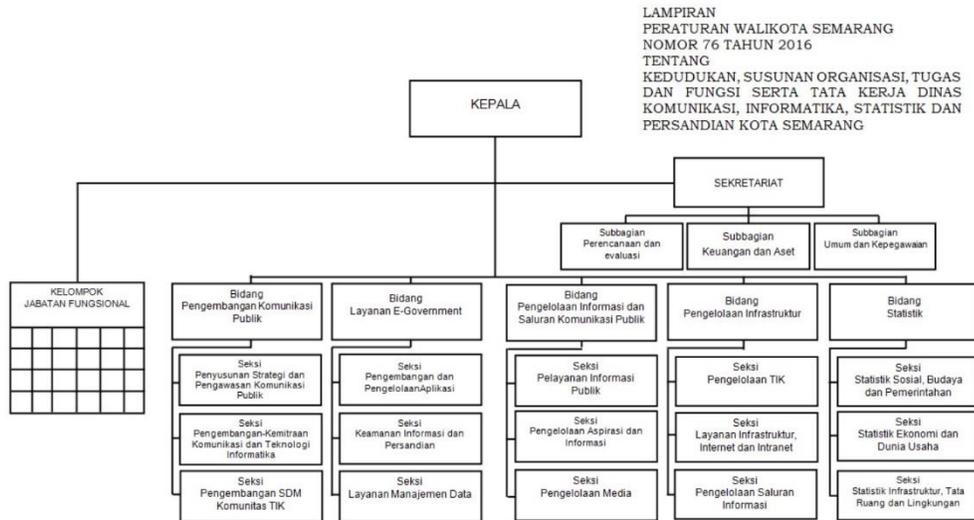
Dinas mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan Bidang Komunikasi dan Informatika, Bidang Statistik, dan Bidang Persandian yang menjadi kewenangan daerah. Dinas dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam kalimat di atas menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan Bidang Pengembangan Komunikasi Publik, Bidang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, Bidang Pengelolaan Informasi dan Saluran Komunikasi Publik, Bidang Pengelolaan Infrastruktur, dan Bidang Statistik;
- b. Perumusan rencana strategis sesuai dengan visi dan misi Walikota;
- c. Pengkoordinasian tugas-tugas dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan Kesekretariatan, Bidang Pengembangan Komunikasi Publik, Bidang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, Bidang Pengelolaan Informasi dan Saluran Komunikasi Publik, Bidang Pengelolaan Infrastruktur, Bidang Statistik dan UPTD;

- d. Penyelenggaraan manajemen kinerja pegawai Dinas;
- e. Penyelenggaraan kerjasama Bidang Pengembangan Komunikasi Publik, Bidang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, Bidang Pengelolaan Informasi dan Saluran Komunikasi Publik, Bidang Pengelolaan Infrastruktur, dan Bidang Statistik;
- f. Penyelenggaraan kesekretariatan Dinas;
- g. Penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Pengembangan Komunikasi Publik, Bidang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, Bidang Pengelolaan Informasi dan Saluran Komunikasi Publik, Bidang Pengelolaan Infrastruktur, Bidang Statistik dan UPTD;
- h. Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan Bidang Pengembangan Komunikasi Publik, Bidang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, Bidang Pengelolaan Informasi dan Saluran Komunikasi Publik, Bidang Pengelolaan Infrastruktur, Bidang Statistik, dan UPTD;
- i. Penyelenggaraan laporan pelaksanaan program dan kegiatan; dan
- j. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

Struktur Organisasi

Gambar 2.2. Struktur Organisasi Diskominfo Kota Semarang



Sumber: Peraturan Walikota Semarang No. 76 Tahun 2016

Gambar 2.2. Menjelaskan bahwa Dinas Kominfo Kota Semarang dipimpin oleh seorang Kepala yang membawahi 5 bidang, yaitu:

Pengembangan Komunikasi Publik, Bidang Layanan E-Government, Bidang Pengelolaan Informasi dan Saluran Komunikasi Publik, Bidang Pengelolaan Infrastruktur, dan Bidang Statistik. Masing-masing bagian tersebut dibantu oleh beberapa seksi yang menunjang tugas dari masing-masing bidang tersebut.

2.2.2 Sapa Mbak Ita

Sapa Mbak Ita adalah sebuah media resmi masyarakat Kota Semarang untuk menyampaikan aspirasi dan pengaduannya kepada seluruh elemen Pemerintahan Kota

Semarang yang diakses secara daring, baik melalui aplikasi, *website*, sosial media, maupun SMS. Sapa Mbak Ita, atau yang dulunya dikenal dengan nama Lapor Hendi, sudah ada sejak Maret 2016 dan secara resmi berganti nama pada 18 Desember 2022. Sapa Mbak Ita sendiri berpusat dan dikelola oleh Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian Kota Semarang (Dinas Kominfo) di Komplek Balaikota Semarang, Jalan Pemuda Nomor 148. Sapa Mbak Ita merupakan bentuk inovasi pelayanan publik yang mengusung tiga jenis pelayanan pada satu kanal, yaitu laporan pengaduan, permohonan informasi, serta pemberian aspirasi yang dapat dilakukan secara gratis tanpa dipungut biaya apapun kepada seluruh penggunanya khususnya untuk masyarakat Kota Semarang.

Gambar 2.3. Sarana Pengaduan Sapa Mbak Ita Kota Semarang



Sumber: semarangkota.go.id (2022)

Gambar 2.3 menunjukkan bahwa sarana pengaduan Sapa Mbak Ita dapat dilakukan oleh masyarakat melalui *website* sapambakita.lapor.go.id, nomor *WhatsApp* 081215000512, aplikasi SAPAMBAKITA yang bisa diunduh di *Google Play Store*, akun twitter @sapambakita, atau SMS dengan ketik sapambakita (spasi) aduan kirim ke 1708.